

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perekat poliuretan yang diperoleh dari minyak kedelai memiliki hasil yang baik, namun belum dapat dijadikan sebagai bahan alternatif dalam pembuatan perekat poliuretan.
2. Perekat poliuretan dengan penambahan MDI menunjukkan bahwa dengan adanya penambahan MDI akan menghasilkan perekat yang optimum, sehingga akan menghasilkan kekuatan tarik yang besar. Namun, untuk menghasilkan persen perpanjangan yang optimum juga dipengaruhi oleh jumlah sumber polioliol.
3. Perekat poliuretan dilakukan dengan komposisi SP:PEG:MDI sebanyak 6 sampel dan dihasilkan perekat yang belum maksimal, karena hasil yang diperoleh pada uji kekuatan tarik berbeda dengan % perpanjangannya. Kekuatan tarik maksimum diperoleh pada perbandingan 1:1:2, sedangkan % perpanjangan maksimum diperoleh pada perbandingan 3:1:2.

#### **5.2. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka perlu dilakukan penelitian dengan sumber polioliol lain selain minyak kedelai seperti minyak biji sawit agar dapat menghasilkan perekat yang lebih murah dan mudah diperoleh, sehingga dapat menjadi alternatif perekat dan perlu dilakukan uji kuat rekat dan pengujian syarat mutu perekat sesuai SNI 06-0060-1987.